

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN SP KOMBINASI TERAPI DZIKIR PADA PASIEN HALUSINASI DI RUANG BROTOJOYO RSJD DR. AMINO GONDOHUTOMO

Hammam Zaky¹, Eka Budiarto, Titik Suerni²

Pendahuluan

Halusinasi pendengaran merupakan fenomena yang mayoritas dijumpai pada pasien skizofrenia. Sesorang yang mengalami halusinasi dapat melakukan bunuh diri bahkan bisa membunuh orang lain. Dampak yang terjadi dari halusinasi adalah seseorang dapat kehilangan kontrol dirinya sehingga bisa membahayakan diri sendiri, orang lain maupun merusak lingkungan. Penulisan artikel ini bertujuan untuk menerapkan standar asuhan keperawatan halusinasi kombinasi terapi dzikir guna melatih kemampuan mengontrol halusinasi serta menurunkan tanda gejala halusinasi.

Metode

Desain penerapan menggunakan pendekatan deskritif. Pasien dalam penerapan berjumlah 1 yang diberikan implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi kombinasi dengan terapi dzikir. Penerapan implementasi standar asuhan halusinasi diberikan terlebih dahulu, kemudian ditambahkan dengan terapi kombinasi dzikir yang di Ruang Brotojoyo Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo selama 4 hari. Instrumen yang digunakan dalam penerapan ini adalah checklist yang berisikan tanda gejala dan checklist observasi kemampuan dzikir.

Hasil

Ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir yaitu terjadi penurunan serta tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien setelah diberikan terapi berupa terapi dzikir selama 10 menit dengan waktu 4 hari dibuktikan dengan format checklist tanda dan gejala pasien halusinasi pendengaran yaitu dari sebelumnya 14 dari 21 tanda gejala (66%) menjadi 2 dari 21 (9%) tanda gejala dengan berkurangnya frekuensi, isi yang menyerang halusinasi serta durasi halusinasi yang terjadi.

Simpulan dan Diskusi

Setelah dilakukan intervensi SP halusinasi dan terapi dzikir dapat dijadikan acuan maupun intervensi sebagai bahan pertimbangan terapi non farmakologi karena terbukti terdapat penurunan tanda gejala halusinasi.

Kata kunci : Halusinasi pendengaran, Skizofrenia, Terapi Dzikir